

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di SMAN 5 Pekanbaru tahun ajaran 2014-2015. Sedangkan alasan pemilihan tempat penelitian adalah dikarenakan sekolah SMAN 5 Pekanbaru secara geografis mudah dijangkau oleh penulis, disamping itu di sekolah tersebut juga terdapat banyak subyek penelitian (siswa yang berkonflik) yang belum tertuntaskan secara maksimal. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan berawal dari mengajukan judul proposal sampai selesainya penulisan karya ilmiah ini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Efektifitas Layanan Konseling Kelompok mengatasi Konflik Antar Kelompok Pada Siswa di SMAN 5 Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 1047 siswa.

b. Sampel

Mengingat populasi dalam penelitian ini terlalu banyak dan dikarenakan anggota populasi realtif berciri homogen, maka penulis mengambil sampel kelas XI IA1-XI IA4 dengan jumlah siswa 120 orang karena masih terlalu banyak maka penulis mengambil 30 % dari seluruh jumlah siswa kelas XI IA1- XI IA4, atau sebanyak 36 orang dengan menggunakan random sampling¹ dengan uraian kelas XI IA1 9 siswa, Kelas XI IA2 9 siswa, kelas XI IA3 9 siswa dan kelas XI IA4 9 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara, Untuk memperoleh data yang memadai, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlibat dengan kajian penelitian yang dianggap memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta mengetahui informasi yang mewakili objek penelitian, dalam hal ini ditujukan kepada guru pembimbing. Wawancara adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada guru pembimbing untuk mendapatkan data tentang efektivitas layanan konseling kelompok mengatasi konflik antar kelompok pada siswa.
- b. Angket, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket yang berisi pertanyaan yang disesuaikan dengan objek penelitian, angket disebarkan kepada subyek penelitian (peserta didik) yang ditarik sebagai sampel

¹ Suharsirni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek dan Teori* Jakarta: Bumi Aksara, hal. 207

penelitian. Angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan terhadap objek yang diteliti. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang efektivitas layanan konseling kelompok.

- c. Dokumentasi, Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan guru dan anak didik dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif dengan persentase. Apabila data yang diperlukan telah terkumpul lalu data di klasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka dipersentasekan dan ditafsirkan.

Sedangkan untuk mengolah data, disini penulis akan menggunakan analisis diskriptif kualitatif yang diproses dengan persentase. Adapun rumusnya adalah :

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ Keterangan : P : Besar persentase alternatif jawaban

F : Frekuensi alternatif jawaban responden

N : Jumlah frekuensi keseluruhan

Untuk indikator pelaksanaan layanan konseling kelompok diklasifikasikan Empat kategori dalam bentuk skala nominal dengan ukuran persentase sebagai berikut :

76%-100% : Sangat Efektif

56%-75% : Efektif

40%-55% : Kurang Efektif

0%-39% : Tidak Efektif²

Adapun untuk mengolah data hasil wawancara dan dokumentasi maka penulis analisis secara naratif.

² Suharni Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara, 2005. hal.